

REVIEW OF THE QUALITY OF FRESH MILK SOLD IN THE MILK STANDS ON KALIURANG STREET BASED ON FAT MILK CONTENT AND METAL CONTAMINATION OF LEAD (Pb)

Novi Sulistiyani¹, Idi Setiyobroto², Setyowati³

Nutrition Program Polytechnic of Health Ministry of Health Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293,
Email : sulistiyani.novi17@gmail.com

Abstract

Quality of food is a value on the criteria of food security and nutrition contents. In the Indonesian National Standard 01-3141-1998, quality fresh milk can be defined by the levels of milk fat content and metal contamination of lead. The increase of milk stand in Yogyakarta can be used as one of suppliers of fresh milk for the community, but it must be balance with supervision of the government and all parties to maintain the quality of fresh milk. Milk stands in Yogyakarta are located on the edge of the highway. Each time, a lot of vehicles pass by and they contribute to pollution by spreading out metal contamination of lead. The study aimed to know the quality of fresh milk sold in the milk stand along Kaliurang Street, Sleman based on the milk fat content and metal contamination of lead. This research was one of descriptive study with cross sectional design. This research was conducted in June 2016. The research took place on Kaliurang Street from kilometer 3 to 11 with the research object of pure fresh milk. Milk samples were taken 6 different the milk stand with a total of 12 samples of milk. The result of the observation and examination in laboratory showed that all samples contained milk fat levels under the minimum standard fat content of fresh milk at 3,0%. Based on measurement metal contamination of lead from six of milk stands there was, only one stand that had the level of metal contamination of lead under the maximum standard 0,3 ppm. From these results it can be concluded the fresh milk sold along Kaliurang Street has quality that is not good based on of milk fat content and metal contamination of lead.

Keyword : Milk fat content, metal contamination of lead, quality of fresh milk.

^{1,2,3}) Nutrition Program Polytechnic of Health Ministry of Health Yogyakarta

TINJAUAN MUTU SUSU SEGAR YANG DIJUAL DI WARUNG SUSU SEKITAR JALAN KALIURANG BERDASARKAN KADAR LEMAK SUSU DAN CEMARAN LOGAM TIMBAL (Pb)

Novi Sulistiyani¹, Idi Setiyobroto², Setyowati³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293,
Email : sulistiyani.novi17@gmail.com

Abstrak

Mutu pangan adalah nilai yang ditentukan atas kriteria keamanan dan kandungan gizi pangan. Di dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3141-1998, mutu susu segar dapat ditentukan dengan kadar kandung lemak susu dan cemaran logam Pb. Berkembangnya warung susu di Yogyakarta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana ketersediaan susu segar bagi masyarakat, tetapi harus diimbangi dengan pengawasan pemerintah dan semua pihak untuk menjaga kualitas susu segar tersebut. Warung susu di Yogyakarta lokasinya terletak di pinggir jalan raya. Setiap saat banyak kendaraan yang lewat dan menyumbangkan polusi, salah satunya logam Pb. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu susu segar yang dijual di warung susu sekitar jalan Kaliurang, Sleman berdasarkan Kadar lemak susu dan cemaran logam Pb. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2016. Lokasi penelitian di jalan Kaliurang dari kilometer 3 hingga 11 dengan objek penelitian susu segar murni. Susu yang digunakan berasal dari 6 warung susu yang berbeda dengan total 12 sampel susu. Setelah dilakukan observasi dan pengujian di laboratorium menunjukkan bahwa semua sampel mempunyai kadar lemak susu di bawah standar minimal kadar lemak susu segar yaitu 3,0%. Berdasarkan pengujian cemaran logam Pb dari 6 warung susu diperoleh hasil bahwa hanya sampel dari 1 warung susu yang mempunyai kadar cemaran logam Pb di bawah standar minimal 0,3 ppm. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum susu segar yang dijual di jalan Kaliurang kilometer 3 hingga 11 mempunyai mutu yang tidak baik jika ditinjau dari kadar lemak susu dan cemaran logam Pb.

Kata Kunci : Kadar lemak susu, cemaran logam Pb, mutu susu segar.

^{1,2,3}) Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta